

BAB V PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian potensi antimikroba ekstrak etanol kulit rumbia terhadap *S. aureus*, *E. coli*, dan *C. albicans* maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ekstrak etanol kulit buah rumbia memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri Gram positif (*S. aureus*) dan Gram negatif (*E. coli*). Tetapi tidak memiliki aktivitas antijamur terhadap jamur (*C. albicans*).
2. Aktivitas antimikroba ekstrak etanol kulit buah rumbia terhadap bakteri Gram positif (*S. aureus*) dan Gram negatif (*E. coli*) mulai dari konsentrasi terkecil, yaitu konsentrasi 2,5%.
3. Ekstrak etanol kulit buah rumbia memiliki karakteristik kadar sari larut air sebesar 34,08%, kadar sari larut etanol sebesar 70,58%, dan kadar abu total sebesar 1,52%.
4. Ekstrak etanol kulit buah rumbia mengandung senyawa metabolit sekunder berupa flavonoid, tanin, saponin, dan triterpenoid.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan untuk melakukan uji aktivitas antimikroba dengan menggunakan pelarut dan mikroorganismenya lainnya.

